

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

1. Kondisi eksisting fasilitas pelayanan penumpang kereta api di Stasiun Maos berdasarkan Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api didalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 belum sesuai, hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa fasilitas yang belum memenuhi persyaratan atau standar dengan tingkat kinerja simpul sebesar 88%.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Integrasi Moda pada Stasiun Maos didapatkan Modal Interaction Matrix (MIM) dengan Normalized Score sebesar -243 yang mana dalam buku *Evaluation of itermodal Pasenger transport* masuk dalam kategori Sangat Buruk. Sedangkan berdasarkan Trip Segment Analysis (TSA) yaitu didapatkan nilai Segment Disutility dan Acces Cost Disutility per tahun terbesar yaitu penumpang yang menggunakan moda angkutan umum dengan Bus. Sedangkan didapatkan dari harapan penumpang di Stasiun Maos untuk fasilitas dan perpindahan moda adalah Halte, Pedestrian, Ruang Tunggu, Akses Keluar Masuk, Ketersediaan Fasilitas Tempat Parkir.
3. Setelah ditentukan upaya peningkatan pelayanan perpindahan moda di stasiun Maos, maka selanjunya akan ditentukan desain fasilitas integrasi moda untuk meningkatkan pelayanan penumpang pada saat perpindahan moda di Stasiun Maos. Desain berdasarkan harapan dari penumpang yang mana fasilitas dan perpindahan moda menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4. Perbandingan Hasil Pengukuran kinerja setelah terjadi peningkatanyaitu didapatkan Modal Interaction Matrix (MIM) dengan Normalized Score sebesar - 95 didapatkan pada stasiun Maos menjadi kategori Baik. Untuk Segment Disutility dan Acces Cost Disutility per tahun terbesar yaitu

penumpang yang menggunakan moda angkutan Bus

## **6.2 Saran**

1. Segera menyediakan pelayanan fasilitas perpindahan moda yang baik. Demi memberikan pelayanan yang baik untuk penumpang stasiun Maos itu sendiri. Dalam 5 tahun yang akan datang akan banyak penumpang yang melintasi ataupun turun dan naik dari Stasiun Maos.
2. Desain yang mengutamakan 6 point dari PM 63 Tahun 2019 mengenai Standar Pelayanan Minimum Kereta Api. Yang mana point-point tersebut Keselamatan, Keamanan, Keandalan, Kenyamanan, Kemudahan, dan Kesetaraan.
3. Kinerja Pelayanan Penumpang diperbaiki dengan mempertimbangkan desain fasilitas pelayanan penumpang dan perpindahan moda. Yang mana mengurangi waktu perjalann dan jarak perjalanan dari dan ke fasilitas yang dituju.